

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini kemajuan teknologi yang semakin berkembang dapat membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional menjadi lebih efisien dan efektif. Perusahaan yang mengikuti perkembangan teknologi akan mengubah sistem pengolahan data transaksi menjadi terkomputerisasi. Hal ini digunakan perusahaan untuk meningkatkan usahanya dan menjadi lebih unggul dari kompetitor dalam menghadapi persaingan bisnis. Dengan menggunakan sistem terkomputerisasi maka perusahaan dapat menghasilkan sebuah informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Informasi dibutuhkan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan menjadi lebih baik dan manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat. Sistem informasi akuntansi sebagai salah satu sistem yang penting bagi perusahaan dimana aktivitas/kegiatan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Agar mempermudah pekerjaan, sistem informasi akuntansi dapat digunakan secara terkomputerisasi sehingga pekerjaan dilakukan secara cepat dengan tingkat ketelitian yang akurat. Perusahaan dapat menerapkan sistem informasi akuntansi pada salah satu siklus transaksi yaitu siklus penggajian.

Perusahaan memerlukan sumber daya manusia dalam menjalankan segala aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, karyawan berperan penting dalam keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuan. Secara umum, perusahaan akan memberikan tanda balas jasa kepada karyawan dalam bentuk gaji. Gaji yang diberikan sesuai dengan kemampuan dan kontribusi karyawan terhadap perusahaan. Kebijakan setiap perusahaan berbeda-beda dalam menentukan gaji karyawan yaitu sesuai dengan jabatan, masa kerja, dan tingkat kesulitan kerja. Dalam pembagian gaji, perusahaan wajib memberikannya kepada karyawan secara rutin baik sebulan sekali ataupun seminggu sekali. Apabila karyawan menerima gaji yang sesuai dan tepat waktu maka karyawan akan menjadi lebih semangat dan loyal terhadap perusahaan.

Namun jika terjadi kesalahan dalam siklus penggajian akan berdampak negatif bagi perusahaan, hal ini dapat mempengaruhi kinerja karyawan menjadi buruk. Kesalahan dalam siklus penggajian sering dialami perusahaan seperti terjadi kekeliruan perhitungan gaji dan pembagian gaji yang terlambat. Tindakan yang dapat meminimalisir terjadinya kendala tersebut adalah diperlukannya sistem penggajian terkomputerisasi. Dengan hal ini proses penggajian akan lebih praktis dibandingkan secara manual sehingga dalam kegiatan *input*, proses, dan *output* akan menghasilkan informasi jumlah gaji yang akurat dan pembagian gaji dapat dilakukan tepat waktu.

Objek penelitian ini adalah Bakmi Gili yang merupakan sebuah usaha yang bergerak dalam bidang kuliner. Bakmi Gili berdiri pada tahun 1970 dan berlokasi di Jalan Kertajaya no. 82 Surabaya, Jawa Timur. Dengan semakin banyaknya pelanggan, Bakmi Gili mengembangkan usahanya dengan membuka beberapa *outlet* dengan nama Bakmi Gili Express yang berada di Tunjungan Plaza, Royal Plaza, BG Junction, Plaza Surabaya, Pusat Grosir Surabaya, ITC, City of Tomorrow, Food Junction, Transmart Sidoarjo, di jalan Raya Diponegoro, Jember, dan Kediri. Tentunya dalam menunjang aktivitas usaha ini, Bakmi Gili memiliki karyawan tetap sebanyak 89 orang yang bertugas sebagai *Supervisor*, Kepala koki, Koki, Kasir, dan Pelayan. Bakmi Gili sudah menggunakan *fingerprint* dalam pencatatan presensi karyawan. Namun dalam kegiatan *input*, proses, dan *output* siklus penggajian masih dilakukan secara manual dan hanya dikerjakan oleh 1 orang. Bakmi Gili memiliki kebijakan dalam menetapkan tarif gaji karyawan yaitu berdasarkan jabatan karyawan dan apabila karyawan hadir tepat waktu dan *full* masuk kerja dalam sebulan akan mendapatkan uang bonus kehadiran.

Siklus penggajian Bakmi Gili dimulai dari bagian admin *IT* memberikan dokumen rekapan daftar hadir karyawan yang berisi data *fingerprint* karyawan, kemudian akan diserahkan kepada pemilik pada setiap tanggal 28. Laporan yang diterima oleh pemilik adalah *cut-off* tanggal 25 yang berisi nama dan presensi karyawan mulai tanggal 26 bulan sebelumnya sampai dengan tanggal 25 bulan tersebut. Setelah memperoleh laporan tersebut, Pemilik akan menghitung gaji karyawan. Dalam hal ini dapat menimbulkan adanya risiko kekeliruan dalam

perhitungan gaji karyawan karena dikerjakan dalam jarak waktu yang singkat dengan jumlah karyawan tidak sedikit dan dikerjakan oleh satu orang. Bakmi Gili juga masih menggunakan sistem secara manual sehingga pengolahan informasi terbatas karena membutuhkan waktu yang lama dan hanya mengandalkan ketelitian manusia. Selanjutnya, Pemilik akan memberikan gaji secara uang tunai maupun transfer pada tanggal 1. Pembagian gaji secara uang tunai dilakukan untuk *outlet* yang berada di wilayah Surabaya dan Sidoarjo kepada *Supervisor* setiap *outlet*. Setelah itu, bagian *Supervisor* setiap *outlet* akan mendistribusikan gaji ke masing-masing karyawan. Sedangkan, pembagian gaji secara transfer dilakukan untuk *outlet* yang berada di wilayah Jember dan Kediri kepada setiap karyawan.

Permasalahan kedua yaitu tidak adanya dokumen-dokumen yang memadai dalam pembagian gaji. Selama ini Bakmi Gili tidak memberikan tanda terima gaji kepada *Supervisor* setiap *outlet* dan karyawan. Dokumen tanda terima gaji sebagai bukti bahwa mereka sudah menerima gaji setiap bulannya. Selain itu, Bakmi Gili tidak memberikan slip gaji karyawan sehingga karyawan tidak mengetahui perincian gaji yang akan didapatkannya setiap bulan. Hal tersebut dapat membuat terjadinya kecurangan yang bisa dilakukan oleh bagian *Supervisor* yang dapat mengambil gaji karyawan karena karyawan tersebut tidak mengetahui dengan pasti total gaji yang akan diterimanya.

Permasalahan lainnya yaitu Bakmi Gili tidak memiliki data karyawan yang lengkap karena hanya berdasarkan CV dan fotokopi KTP yang diberikan oleh karyawan. Selain itu, Pemilik dan *Supervisor* setiap *outlet* hanya menyimpan kontak telepon karyawan saja. Data karyawan yang lengkap diperlukan saat mencari karyawan yang bermasalah. Oleh karena itu, Bakmi Gili perlu memiliki data karyawan dengan baik dan informasi selalu diperbaharui agar tidak mengalami kesulitan dalam mencari karyawan yang bersangkutan. Dan apabila Bakmi Gili mengubah pengolahan data menjadi terkomputerisasi maka kebutuhan informasi ini diperlukan sebagai *file* induk karyawan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk melakukan perancangan sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi terkait siklus penggajian Bakmi Gili dengan harapan untuk

membantu perusahaan dalam meminimalisasi terjadinya permasalahan serta dapat menghasilkan laporan yang lebih akurat dan efektif.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi yang dapat meningkatkan keakuratan dan keefektifan dalam perhitungan siklus penggajian.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah meningkatkan keakuratan dan keefektifan dalam siklus penggajian Bakmi Gili melalui rancangan sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi.

## **1.4. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada Bakmi Gili yang berfokus membahas siklus penggajian karyawan *outlet* mulai dari perhitungan gaji hingga pemberian gaji ke karyawan, dan pembuatan slip gaji karyawan, laporan rekap gaji karyawan, laporan tanda terima gaji (bagian *supervisor*), dan laporan tanda terima gaji karyawan.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis dan praktik, yaitu:

#### **a. Manfaat Akademik**

Secara akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sebagai pembanding antara teori yang didapatkan selama bangku perkuliahan dengan kondisi nyata yang terjadi dalam lapangan pekerjaan. Dan penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik serupa.

#### **b. Manfaat Praktik**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk dijadikan sebagai sebuah alternatif perihal memperbaiki sistem penggajian secara terkomputerisasi sehingga siklus penggajian dapat berjalan dengan lebih baik.

### **1.6. Sistematika Penulisan Skripsi**

Berikut ini adalah gambaran inti mengenai sistematika penulisan tugas akhir skripsi, yang terdiri dari:

#### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Bab ini akan menguraikan secara singkat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi mengenai landasan teori terkait dengan sistem informasi, sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi terkomputerisasi, sistem penggajian, sistem penggajian terkomputerisasi, siklus pengembangan sistem, teknik pendokumentasian sistem, aktivitas pengendalian, pengendalian *input* serta penelitian terdahulu dan rerangka konseptual yang berhubungan dengan permasalahan yang dialami oleh Bakmi Gili.

### BAB 3:METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai desain penelitian yang digunakan, konsep operasional, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

### BAB 4:ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, deskripsi data seperti struktur organisasi dan *job description* masing-masing bagian yang berhubungan dengan siklus penggajian beserta perubahannya, dokumen yang digunakan pada sistem lama beserta dokumen usulan, dan prosedur penggajian sistem lama dan baru. Selain itu analisis dan pembahasan terhadap permasalahan penggajian yang terjadi di Bakmi Gili.

### BAB 5:SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini merupakan uraian penutup pada tugas akhir skripsi yang terdiri dari simpulan atas analisis dan pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang akan diberikan kepada Bakmi Gili terkait dengan sistem penggajian karyawan secara terkomputerisasi dalam meningkatkan keakuratan serta keefektifan penggajian pada Bakmi Gili.